

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Indonesia secara menyeluruh tidak lepas dari bawah maupun menengah. Dewasa peranan sektor usaha kecil ini peranan usaha kecil dan menengah tampak semakin signifikan. UKM dapat membuktikan bahwa sektor ini dapat menjadi tumpuan bagi perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan UKM mampu bertahan dibandingkan dengan usaha besar lainnya yang cenderung mengalami keterpurukan. Pada tahun 2018, Data Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Pusat Statistik, dan United Nation Population Fund, memprediksi total eksekutor usaha mikro, kecil, serta menengah (UMKM) di Indonesia sebanyak 58,97 juta unit usaha. Deputi Bidang Pembiayaan Kementerian Koperasi dan UKM (Kemkop UKM) Yuana Sutyowati bilang jumlah usaha mikro ada sebanyak 58,91 juta unit, usaha mikro 59.260 unit dan usaha makro 4.987 unit. Jumlah yang demikian pesat itu diharapkan dapat menopang pertumbuhan perekonomian di Indonesia.²

² Gojali Supiandi1, Adji Widodo2, “Analisis Manajemen Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Terhadap Peningkatan Usaha (*Studi Di UD. Sinar Asih Tangerang*)”, Swara MaNajemen (Keuangan, Pemasaran, dan Sumber Daya Manusia) Vol. 2, No. 4/ Desember 2022 Hal 439 - 452

Perkembangan UMKM di Indonesia tentu menghadapi berbagai tantangan yang bervariasi tergantung pada lokasi, baik antar wilayah, baik di desa atau kota, maupun antar sektor atau bahkan antar unit usaha dalam sektor yang sama. Sebagian besar UMKM di Indonesia umumnya tidak memiliki sumber daya yang memadai untuk mencari, mengembangkan, atau memperluas pasar mereka sendiri. Sebaliknya, mereka sangat bergantung pada mitra dagang seperti pedagang keliling, pengumpul, atau *trading house* untuk memasarkan produk mereka, atau pada konsumen yang datang langsung ke lokasi produksi. Meskipun demikian, UMKM memiliki peran penting dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian.³

Menurut Husnan manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan adalah pengaturan kegiatan keuangan dalam suatu organisasi. Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan usaha, pengelolaan kas dan pengendalian kegiatan keuangan.⁴ Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek paling krusial dalam operasional perusahaan, baik skala kecil, menengah, maupun besar. Sebagai inti dari keputusan bisnis, manajemen keuangan berperan dalam memastikan perusahaan memiliki arus kas yang sehat, mampu memenuhi kewajiban finansialnya, serta dapat bertahan dan

³ Tati Handayani, Mira Rahmi, Suharyati, "Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner", Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan ISSN 2808 Vol. 1, No. 1 September 2021, Hal. 5-14.

⁴ Lasri Supriana, dkk., "Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Masa Pandemi Covid-19", 2021, JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora) Volume 7 Nomor 1 hal.55-56

berkembang dalam jangka panjang. Dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif, perusahaan harus mampu mengelola sumber daya keuangannya secara efisien untuk mencapai tujuan strategis.

Sebuah perusahaan yang tidak menerapkan pengelolaan keuangan yang baik sering kali menghadapi berbagai masalah, seperti kesulitan likuiditas, inefisiensi penggunaan modal, hingga ketidakmampuan dalam mempertahankan profitabilitas. Masalah-masalah ini pada akhirnya dapat mengancam kelangsungan bisnis. Misalnya, ketidakmampuan dalam mengelola utang atau biaya operasional yang tidak terkontrol dapat menyebabkan perusahaan kehabisan dana untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Di sisi lain, pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan perusahaan memaksimalkan penggunaan modal, mengurangi risiko finansial, dan memanfaatkan peluang pertumbuhan secara optimal.

Pentingnya pengelolaan keuangan tidak hanya terletak pada pengendalian biaya dan menjaga arus kas, tetapi juga dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih strategis. Perusahaan harus mampu memproyeksikan kebutuhan keuangan di masa depan, merencanakan investasi yang tepat, serta mengelola risiko keuangan yang muncul dari ketidakpastian pasar. Dalam hal ini, manajemen keuangan berperan penting dalam menjaga keseimbangan antara profitabilitas jangka pendek dan pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

Tidak luput dari hal tersebut, UMKM juga memerlukan aspek manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan. UMKM Bakpia Maharani adalah salah satu UMKM bidang kuliner yang ada di Kabupaten Trenggalek. Pada UMKM ini menyediakan berbagai inovasi menu jajanan basah termasuk bakpia dan *fresh cake* lain yang ada di usaha ini. UMKM bakpia maharani ini merupakan salah satu penggerak roda ekonomi di Kabupaten Trenggalek khususnya di Desa Gembleb Kecamatan Pogalan. UMKM ini mampu menyerap tenaga kerja baik dalam daerah maupun luar daerah. Tenaga kerja yang ada dapat membuktikan bahwasannya UMKM ini dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di Desa Gembleb. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan perubahan kondisi pasar, pengelolaan keuangan berfungsi untuk mengelola keuangan secara efisien dalam keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa UMKM di Bakpia Maharani tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang, meningkatkan pendapatan, dan menciptakan lapangan kerja yang lebih luas di lagi ditingkat daerah.

Meskipun UMKM memiliki peran vital dalam ekonomi, UMKM kerap menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan. Seperti pada UMKM Bakpia Maharani mengalami berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan seperti pada aspek peningkatan kualitas SDM, kompetensi kewirausahaan, permodalan, dan akses pasar,

serta arus kas yang kurang stabil. Berikut merupakan data pemasukan dan pengeluaran keuangan pada UMKM Bakpia maharani pada tahun 2022-2023.

Tabel 1
Data pemasukan dan pengeluaran kuangan Bakpia Maharani
Trenggalek Tahun 2022-2023

No	Tahun	Pemasukan	Pengeluaran
1	2022	Rp 1.806.800.000	Rp 1.653.910
2	2023	Rp 1.789.050.000	Rp 1.627.025

Dari data tersebut menunjukkan bahwasannya adanya ketidak stabilan pada pemasukan dan pengeluaran yang ada pada UMKM Bakpia Maharani. Tentunya ada berbagi faktor yang mempengaruhi mengapa hal tersebut bisa terjadi. Ketidak stabilan pengeluaran dan pemasukan tentunya juga berpengaruh pada kinerja usaha pada UMKM ini. Pencatatan keuangan ataupun pada masalah produksi bisa jadi salah satu faktor keuangan menjadi tidak stabil. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi usaha bagi pemilik untuk mengetahui mengapa hal tersebut menjadi masalah yang penting dan perlu diatasi.

Permasalahan dalam pencatatan keuangan bisa jadi aspek yang paling krusial dalam pengelolaan keuangan. Pencatatan yang kurang baik dan kurang teliti bisa menjadi masalah yang akan berimbas pada sektor lain di UMKM Bakpia Maharani. Kurangnya ketelitian, masalah pembukuan yang kurang rapi ataupun penggunaan pencatatan keuangan yang manual bisa jadi masalah dalam aspek pengelolaan keuangan. Selain itu faktor sumber

daya manusia dalam pengetahuan manajemen keuangan juga bisa berpengaruh dalam aspek pengelolaan keuangan pada UMKM ini.

Pengelolaan keuangan yang baik berfungsi untuk membantu dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat, pengendalian biaya operasional, serta pengopyimalan penggunaan aset dan sumber daya. Ditengah banyaknya persaingan usaha yang serupa tentunya pemilik memiliki strategi dalam pengelolaan keuangan yang baik demi keberlanjutan usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana strategi pengelolaan keuangan yang digunakan pada UMKM Bakpia Maharani berpengaruh terhadap efisiensi dan efektifitas pada usahanya dan bagaimana pemilik mengatasi berbagai permasalahan dalam pengelolaan keuangan yang ada pada UMKM Bakpia Maharani ini.

Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti tertarik melaksanakan penelitian berkaitan dengan bagaimana strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan pada UMKM ini sehingga peneliti memilih judul penelitian ***“Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Bakpia Maharani Trenggalek”***.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan pada UMKM Bakpia Maharani?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh UMKM Bakpia Maharani dalam mengelola keuangan?
3. Apa saja prinsip dalam pengelolaan keuangan di UMKM Bakpia Maharani?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pengelolan yang diterapkan pada UMKM Bakpia Maharani.
2. Untuk mengidentifikasi kendala apa saja yang dihadapi oleh Bakpia Maharani dalam pengelolaan keuangan usaha.
3. Untuk menganalisis prinsip apa saja yang digunakan dalam pengelolaan keuangan pada UMKM Bakpia Maharani.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh pihak yang terkait dengan penulisan penelitian ini.

Manfaat penelitian ini antara lain adalah :

1. Secara Akademis

Penelitian ini sebagai syarat kelulusan jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Secara Praktis

Bagi UMKM penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai masalah keuangan demi meningkatkan laba usaha..

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ditulis dengan tujuan untuk mengurangi kesalahan pemahaman dalam mengartikan makna dalam penelitian ini. Penegasan istilah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan sumber daya keuangan suatu organisasi atau individu. Tujuannya adalah untuk memastikan penggunaan dana secara efisien, menjaga kestabilan arus kas, serta mencapai tujuan finansial, seperti meningkatkan profitabilitas, meminimalkan risiko, dan memastikan keberlanjutan usaha.⁵

b. UMKM

UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur.

⁵ Muhammad Sabiq Hilal Al Falih, "Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (*Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa*)", *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* Vol.2 No.12019 hal.9

Selain itu UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara.⁶

2. Secara Operasional

Secara Operasional Dalam penelitian ini secara operasional yang dimaksud untuk menjelaskan secara terperinci mengenai konsep penelitian, yang bertujuan menghindari kesalahpahaman. Penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci bagaimana usaha kuliner Bakpia Maharani Trenggalek. Peran manajemen keuangan dalam konteks penelitian ini merujuk pada aktivitas dan fungsi yang dilakukan oleh pihak pengelola UMKM Bakpia Maharani untuk mengatur, mengendalikan, dan mengelola arus kas, investasi, pembiayaan, dan penggunaan dana secara efektif. Ini termasuk pengambilan keputusan terkait alokasi dana, manajemen kas, penganggaran, dan analisis keuangan yang bertujuan untuk memaksimalkan efisiensi keuangan perusahaan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam pemahaman pembaca peneliti menuliskan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

⁶ Encep Saifullah, dkk., Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM, (Purbalingga : EUREKA MEDIA AKSARA:2022) hal. 15

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan teori pengelolaan keuangan Bakpia Maharani.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan metode penelitian apa yang digunakan oleh peneliti seperti: Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan penelitian, dan tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisikan hasil mengenai apa yang diperoleh selama penelitian mengenai analisis manajemen keuangan tantangan dan strategi pemasaran Bakpia Maharani di Desa Gembleb, Pogalan, Trenggalek.

BAB V: PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai manajemen keuangan bagaimana pengelolaan keuangan dan perputaran keuangan, serta tantangan dan strategi pemasaran yang digunakan pada penjualan Bakpia Maharani

BAB VI: PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran untuk hasil penelitian yang ada di UMKM Bakpia Maharani Trenggalek berdasarkan penelitian yang dilakukan.